

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Penelitian, (C) Populasi dan teknik Pengambilan Sampel, (D) Metode Pengambilan Data, Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (E) Metode Analisis Data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan masalah hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : Kematangan emosi
2. Variabel Tergantung : Kedisiplinan berlalu lintas

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel penelitian lebih terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan .

1. Kematangan emosi adalah kedewasaan psikologis yang merupakan perkembangan sepenuhnya dari intelegensi dan proses-proses emosional seseorang, sehingga mampu mengontrol dirinya untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma-norma sosial. Beberapa aspek

2. yang mempengaruhi kematangan emosi pada mahasiswa adalah dapat menerima keadaan dirinya maupun keadaan orang lain seperti apa adanya sesuai dengan keadaan sesungguhnya. tidak bersifat impulsif, dapat mengontrol emosinya dengan baik sehingga dapat mengatur kapan kemarahan itu perlu dimanestasikan, bersifat sabar, mempunyai tanggung jawab yang baik.
3. Disiplin Berlalu Lintas adalah suatu tindakan ataupun perilaku, dan kepahaman yang dimiliki individu dalam menjalankan setiap peraturan rambu-rambu lalu lintas yang harus ditaati sesuai undang-undang berlalu lintas yang ada ketika berada di jalan raya. Beberapa aspek yang mempengaruhi disiplin berlalu lintas pada mahasiswa adalah pemahaman terhadap peraturan berlalu lintas, tanggung jawab terhadap keselamatan diri dan orang lain, kehati-hatian dan kewaspadaan, kesiapan diri dan kondisi kendaraan yang digunakan.

### **C. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (1997 ) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas psikologi stambuk 2013 yang biasa berkendara ke kampus.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan subjek penelitian (Azwar, 2000). Sampel dalam penelitian ini adalah adalah 25% dari 340 mahasiswa adalah 85 mahasiswa.

Adapun metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

## **2. Metode pengambilan sampel**

Metode pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu, dalam jumlah yang sesuai dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar mewakili populasi Hadi (2000).

Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara acak, artinya sampel yang sama asalkan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan bagi peneliti, karakteristik sampel yaitu:

- Mahasiswa/mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi Stambuk 2013
- Mengendarai kendaraan bermotor ke kampus
- Berusia 18 sampai dengan 25 tahun

Adapun subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Medan Area. Menurut Arikunto (2005) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Akan tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka akan diambil antara

10% -15 % atau 20% -25%. Jadi penulis mengambil 25% dari 340 yaitu 85 orang mahasiswa. Jadi sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* dimana tehnik ini memungkinkan setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama besar untuk terpilih menjadi sampel Azwar (2007).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode skala. Dimana skala adalah suatu daftar yang terdiri atas sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi yang tidak diketahui. Alasannya diungkapkan skala dalam penelitian Hadi (2010) yaitu:

Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penelitian.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Metode skala psikologis merupakan metode yang praktis.
2. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
3. Metode psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Penelitian ini menggunakan penskalaan Model Likert. Penskalaan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai sikap Azwar (2000). Prosedur penskalaan dengan metode Likert didasari oleh dua asumsi yaitu:

1. Setiap pernyataan sikap yang disepakati sebagai pernyataan yang Favorable (mendukung) atau yang unfavorable (tidak mendukung).
2. Jawaban dari individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot yang lebih tinggi daripada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negative.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua buah skala, yaitu skala kematangan emosi dan skala kedisiplinan berlalu lintas.

1. Skala kematangan emosi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kematangan emosi adalah skala kematangan emosi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pendapat Walgito (2004) aspek-aspek kematangan emosi adalah sebagai berikut: Dapat menerima keadaan dirinya maupun keadaan orang lain seperti apa adanya sesuai dengan keadaan sesungguhnya, tidak bersifat impulsif, dapat mengontrol emosinya dengan baik sehingga dapat mengatur kapan kemarahan itu perlu dimanestasikan, bersifat sabar, mempunyai tanggung jawab yang baik.

Model skala yang digunakan adalah model skala Likert maka aitem-aitem dalam skala ini berupa pertanyaan dengan empat pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai), S (sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) dengan pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*. Dimana penilaian yang diberikan

dengan skor 1 sampai 4 dengan bobot penilaian *Favourable* SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan untuk *Unfavourable* SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

## 2. Skala kedisiplinan berlalu lintas

Skala yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan berlalu lintas terdiri atas dua alat ukur penelitian. Skala kedisiplinan berlalu lintas yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang mempengaruhi kedisiplinan berlalu lintas yang dikemukakan Fatnanta (dalam Wardhana,2009) yaitu: Pemahaman terhadap peraturan berlalu lintas, Tanggung jawab terhadap keselamatan diri dan orang lain, Kehati-hatian dan kewaspadaan pengendara, Kesiapan diri dan kondisi kendaraan yang digunakan.

Dari lima aspek kedisiplinan berlalu lintas yang dikemukakan Fatnanta (dalam Wardhana,2009) pada aspek pemahaman terhadap peraturan berlalu lintas, peneliti menggunakan model pernyataan essay dengan 14 butir pernyataan yang merupakan persoalan rambu-rambu dan non rambu-rambu lalu lintas. Hal ini dilakukan untuk mengungkap pemahaman individu terhadap peraturan berlalu lintas.

Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya diserahkan pada 2 orang rater berpengalaman dan cukup berkualifikasi untuk menilai, yang bertugas sebagai polisi lalu lintas. Jabatan untuk kedua rater tersebut adalah sebagai Ka. POS LANTAS dengan pangkat sebagai Bripta. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan subjektifitas. Kemudian rater menginterpretasikan dan menskoring sesuai dengan hasil jawaban yang ada pada setiap butirnya.

Penilaian yang diberikan masing-masing rater adalah skor 1 sampai 4 dengan bobot nilai paling benar = 4, lebih benar = 3, benar = 2, kurang benar = 1. Selanjutnya hasil penilaian dari setiap butir pernyataan yang diberikan masing-masing rater tersebut dijumlahkan untuk mendapat hasil rata-rata, yang kemudian akan dipindahkan ke windows excel untuk dianalisis menggunakan SPSS versi 16,0.

Kemudian skala yang digunakan pada aspek tanggung jawab terhadap keselamatan diri dan orang lain, kehati-hatian dan kewaspadaan pengendara, kesiapan diri dan kondisi kendaraan yang digunakan, disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negative (*unfavourable*). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah : Selalu (SL) mendapat nilai 4, jawaban Sering (S) mendapat nilai 3, jawaban Kadang-kadang (KD) mendapat nilai 2, dan jawaban Tidak Pernah (TP) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah : Selalu (SL) mendapat nilai 1, jawaban Sering (S) mendapat nilai 2, jawaban Kadang-kadang (KD) mendapat nilai 3, dan jawaban Tidak Pernah (TP) mendapat nilai 4.

## **E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur melakukan fungsi ukurnya Azwar (1992 ). Menurut Hadi ( 1987 ) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus

diukur dan alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya atau bagian gejala yang diukur.

Pengujian kesahihan alat ukur dalam hal ini angket dilakukan dengan analisa *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien antara skor tiap-tiap butir dengan skor total. Rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson ( dalam Hadi, 1996 ) adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}] - [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi antara variable bebas X dengan variabel terikat Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat y

N = Jumlah subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau konsisten dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek Azwar (2004 ).

Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien semakin rendah mendekati angka 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_n$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya aitem

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total Arikunto (1997)

## F. Metode Analisis Data

Hadi ( 1986 ) mengatakan bahwa dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah metode statistik. Disamping itu, pertimbangan lain menggunakan statistic adalah:

1. Statistik bekerja dengan angka-angka
2. Statistik bersifat objektif
2. Statistik bersifat universal yang dapat digunakan pada semua penelitian

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Person. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada

penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel (Kematangan emosi) dengan satu variabel terikat (kedisiplinan berlalu lintas).

$$r_{xy} = \frac{\sum X - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}] - [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

$r_{.xy}$  = koefisiensi korelasi antara variable bebas X dengan variabel terikat Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat y

N = Jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis product moment maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus di uji asumsi dimaksud adalah:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk melihat apakah penelitian yang telah diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk melihat apakah data variabel bebas (kematangan emosi) memiliki hubungan linier dengan data dari variabel terikat (kedisiplinan berlalu lintas).